

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani & Wijatmadi. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kecana Prenada Media Group
- Alamsyah, Y. (2009). Antisipasi Krisis Global Bisnis Fast Food Ala Indonesia. *Jakarta: Elex Media Komputindo.*
- Alfiyati, N. N. (2020). *KEBIASAAN KONSUMSI JUNK FOOD, PERSENTASE LEMAK TUBUH DAN STATUS GIZI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP).*
- Almatsier, S. (2002). *Prinsip dasar ilmu gizi.*
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Pdf. VII). *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Ambariyati, Y. L., & Kristianingsih, Y. (2017). KONSUMSI JUNK FOOD DAN OBESITAS PADA REMAJA. *JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan, 7(1), 25–31.*
- Annisa, P. A., & Tanziha, I. (2014). Densitas energi konsumsi, status gizi, dan daya ingat sesaat anak usia sekolah dasar. *Jurnal Gizi Dan Pangan, 9(3).*
- Anwar, C. R. (2016). Fast Food: Gaya Hidup dan Promosi Makanan Siap Saji. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia, 54–65.*
- Arianto, N. T. (2011). Pola makan mie instan: Studi antropologi gizi pada mahasiswa antropologi Fisip Unair. *Tersedia Secara Online Di: [Http://Web. Unair. Ac. Id/Admin/File/F_34835_31mie. Pdf](http://Web.Unair.Ac.Id/Admin/File/F_34835_31mie.Pdf) [Diakses Di Bandung, Indonesia: 1 November 2016].*
- Arif, A. B., Budiyanto, A., & Pascapanen, B. (2014). *Nilai Indeks Glikemik Produk Pangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*
- Arisman, M. (2010). Gizi dalam Daur Kehidupan dalam Buku Ajar Ilmu Gizi. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.*
- Arisman, M. (2009). *Keracunan Makanan Buku Ajar Ilmu Gizi.*
- Bechthold, A. (2014). Food energy density and body weight. *Ernahrungs Umschau, 6, 2–11.*
- Bisri, K., Yulia, C., & Nikmawati, E. E. (2021). Identifikasi Status Gizi Dan Kebiasaan Makan Atlet Usia Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Boga, 4(2), 57–65.*
- Bonita, I. A., & Fitranti, D. Y. (2017). Konsumsi fast food dan aktivitas fisik sebagai faktor risiko kejadian overweight pada remaja stunting SMP. *Journal of Nutrition College, 6(1), 52–60.*
- Brown, J. (2011). *Nutrition Through The Life Cycle. 4th edn, Cengage Learning.*

- Budiman, B., & Vianingsih, Y. (2016). Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Zat Besi (Fe) dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia Gizi Besi (AGB) pada Siswi di SMAN 4 Cimahi. *Edusentris*, 3(1), 46–56.
- ELMoslemany, A. G., ELBbandrawy, A. M., Elhosary, E. A., & Gabr, A. A. (2019). Relation between body mass index and iron deficiency anemia in adolescent females. *Curr. Sci. Int*, 8(2), 403–410.
- Gizi, D. (2007). Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*, 34–37.
- Hafid, W., & Hanafi, S. (2019). Hubungan aktivitas fisik dan konsumsi fast food dengan kejadian obesitas pada remaja. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 6–10.
- Hamidiyah, A. (2020). Hubungan Asupan Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 1–8.
- Harahap, H., & Soekatri, M. (2015). Kepadatan Tulang, Aktivitas Fisik Dan Konsumsi Makanan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6–12 Tahun. *Gizi Indonesia*, 38(1), 1–8.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Hunger, C. (n.d.). *Low-Energy-Dense Foods and Weight Management: Cutting Calories While Controlling Hunger*.
- Ibrahim, N. M., Ibrahim, Z., & Jamaluddin, R. (2019). Associations between Weight Teasing by Peers, Self Esteem, and Academic Related Stressors with Body Weight Status among Adolescents in Hulu Langat District, Selangor, Malaysia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 15(201).
- Izhar, M. D. (2020). *Hubungan antara konsumsi junk food, aktivitas fisik dengan status gizi siswa SMA Negeri 1 Jambi*. 5(1), 1–7.
- Kant, A. K., & Graubard, B. I. (2005). Energy density of diets reported by American adults: Association with food group intake, nutrient intake, and body weight. *International Journal of Obesity*, 29(8), 950–956.
- Kemenkes, R. (2015). Rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015-2019. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- KEMENKES, R. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018*.
- Khomsan, A. (2010). *Pengantar Pangan dan Gizi cetakan-1*.
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Sukandar, D., & Syarief, H. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179–190.
- Kurniawati, P. (2017). *Gambaran Status Gizi Remaja Putri Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT/U) Di SMA N 1 Minggir Kabupaten Sleman*.
- Kusumajaya, A., Purnadhibrata, I., & Nursanyoto, H. (2015). *KETERSEDIAAN PANGAN, TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN SERTA POLA PANGAN HARAPAN KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK KABUPATEN BADUNG*.
- Maidartati, M. (2013). HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN FAST FOOD DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN MENARCHE PADA ANAK (9–12 TAHUN) DI SEKOLAH DASAR BANJARSARI II BANDUNG. *Jurnal Keperawatan BSI*, 1(1).
- Marmi, J. (2013). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. *Yogyakarta: Pustaka Belajar*, 40–48.
- Musyayyib, R., Hartono, R., & Pakhri, A. (2018). Pengetahuan dan Pola Makan dengan Status Gizi Remaja di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(2), 29–38.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan*.
- Nugraheni, M. (2015). *Makanan dan kesehatan*.
- Nusair, K., Jin Yoon, H., Naipaul, S., & Parsa, H. (2010). Effect of price discount frames and levels on consumers' perceptions in low-end service industries. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 22(6), 814–835.
- Pondang, S., & Adriani, M. (2012). Hubungan Pola Konsumsi, Tingkat Konsumsi dan Frekuensi Sakit Infeksi Dengan Status Gizi (IMT/U) Anak Sekolah. *Media Gizi Indonesia*, 2(9), 1495–1505.
- Poudel, P. (2018). Junk food consumption and its association with body mass index among school adolescents. *International Journal of Nutrition and Food Sciences*, 7(3), 90–93.
- PUTRA, R. B. A. (2017). *HUBUNGAN KONSUMSI JUNK FOOD DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SD DI KOTA PONTIANAK (STUDI KASUS SD IMMANUEL PONTIANAK KELAS II SAMPAI KELAS V SD)*.
- Putra, W. N. (2017). Hubungan pola makan, aktivitas fisik dan aktivitas sedentari dengan overweight di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 298–310.
- Rizki, F., & Gz, S. (2013). *The miracle of vegetables*. Agromedia.

- Rouhani, M. H., Mirseifinezhad, M., Omrani, N., Esmailzadeh, A., & Azadbakht, L. (2012). Fast food consumption, quality of diet, and obesity among Isfahanian adolescent girls. *Journal of Obesity*, 2012.
- Santoso, B. I., Siregar, P., & Pardede, S. O. (2011). *Air bagi kesehatan*.
- Sari, N. N. P. (2018). *FREKUENSI KONSUMSI JUNK FOOD, STATUS GIZI DAN USIA MENARCHE PADA SISWI SMP DHARMA PRAJA KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI*.
- Setyarsih, L., Ardriaria, M., & Fitranti, D. Y. (2017). *Hubungan densitas energi dan asupan cairan dengan berat jenis urin pada remaja*.
- Setyawati, V. A. V., & Rimawati, E. (2016). Pola konsumsi fast food dan serat sebagai faktor gizi lebih pada remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), 275–284.
- Soetjiningsih, S. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Sagung Seto. Jakarta, 320*.
- Sugiatmi, S., & Handayani, D. R. (2018). Faktor dominan obesitas pada siswa sekolah menengah atas di Tangerang Selatan Indonesia. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(1), 1–10.
- Supariasa, I. (2012). *Pendidikan & konsultasi gizi*.
- Supariasa, I., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian status gizi edisi 2. Jakarta: EGC*.
- Thasim, S., Syam, A., & Najamuddin, U. (2013). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi Pada Anak Gizi Lebih di SDN Sudirman I Makassar Tahun 2013. *Makassar: FKM UNHAS*.
- Widyastuti, D. A. (2018). *Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja*.